

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut :

1. Pengkajian telah mengidentifikasi riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik dan tugas kesehatan keluarga. Hasil pengumpulan data didapatkan bahwa pasien memiliki masalah kesehatan kerusakan integritas kulit dengan tanda gejala adanya kerusakan lapisan kulit, nyeri, dan kemerahan. Pemeriksaan fisik pada Bapak M didapatkan klien menggaruknya hingga terjadi lesi dan terasa nyeri skala 4. Lesi berkumpul, berwarna kecokelatan dengan konsistensi kasar, warna kulit berwarna hitam kecokelatan pada kulit yang sudah terkelupas, dan kemerahan pada luka akibat garukan bahkan mengeluarkan darah. Tekstur kulit kasar, keras, dan menebal pada area dermatitis. Kelembapan kulit terasa kering, kulit tampak pecah-pecah, dan area kulit menjadi bengkak. Berdasarkan 5 tugas kesehatan keluarga, pada pasien dan keluarga ditemukan bahwa keluarga tidak tahu mengetahui tentang penyakit dermatitis atopik.
2. Masalah keperawatan yang dapat ditemukan pada subjek asuhan yaitu gangguan integritas kulit dengan etiologi ketidakmampuan keluarga mengenal masalah dermatitis atopik.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu memberikan edukasi kesehatan seputar penyakit dermatitis atopik yang meliputi pengertian, tanda gejala, komplikasi, maupun cara perawatan yang dapat dilakukan di rumah, modifikasi lingkungan, dan manfaat penggunaan pelayanan kesehatan. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada klien yaitu pemberian minyak zaitun sebagai terapi hidrasi, pemberian kompres dingin untuk membantu membersihkan eczema sekaligus mengurangi peradangan, dan perawatan kuku,
4. Implementasi dilakukan 1x60 menit perhari selama 4 hari pada subjek asuhan yaitu pada tanggal 16-20 Februari 2021. Pada saat implementasi, penulis selalu melibatkan anak ketiga dari Bapak M untuk membantu

proses asuhan keperawatan. Hari pertama sampai hari ketiga dilakukan pendidikan kesehatan dan demonstrasi tindakan keperawatan untuk mengatasi dermatitis atopik yaitu dengan pemberian kompres dingin dan pemberian minyak zaitun pada area dermatitis. Setiap implementasi, selalu dilakukan evaluasi kembali untuk TUK yang sudah dilakukan sebelumnya serta evaluasi penilaian integritas kulit oleh subjek asuhan. Pada hari keempat dilakukan evaluasi terhadap tingkat pengetahuan tentang dermatitis atopik dan evaluasi kembali keadaan integritas kulit subyek asuhan.

5. Evaluasi hasil asuhan keperawatan integritas kulit tercapai sebagian yang dibuktikan dengan saat dilakukan kunjungan terakhir Bapak M sudah tidak menggaruk kulitnya, rasa nyeri sudah menurun dengan skala 2. Luka karena bekas garukan tampak mengering, namun masih terdapat kerak berwarna kehitaman di sekitar lesi, kemerahan sudah tidak ada, kulit terasa lebih halus dari sebelumnya, area kulit sudah tidak bengkak. Area punggung kaki kanan dan kiri sudah nampak mulus, penebalan kulit sudah sangat berkurang, namun warna kulit masih berwarna sedikit kecokelatan dibandingkan warna kulit sekitarnya.

## **B. Saran**

Masalah integritas kulit dengan kebutuhan dasar keamanan dan proteksi tidak mudah dicapai, sehingga penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi pendidikan

Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan untuk perawatan pada pasien dengan dermatitis atopik dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit.

2. Bagi penulis selanjutnya

Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan acuan bagi penulis selanjutnya untuk melakukan asuhan keperawatan kerusakan integritas kulit pada klien dermatitis atopik dengan waktu terapi dan frekuensi yang lebih panjang, dan melibatkan orang terdekat jika subjek

asuhannya lansia sehingga tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai.

3. Bagi keluarga pasien

Keluarga terdekat pasien diharapkan untuk tetap melanjutkan perawatan pada kulit lansia yang mengalami dermatitis atopik dengan memberikan minyak zaitun dan kompres dingin sehingga tujuan untuk meningkatkan integritas kulit dapat tercapai.